

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif. Penelitian pada hakikatnya merupakan wahana untuk menemukan kebenaran. Usaha untuk mengejar kebenaran dilakukan oleh para filsuf, peneliti maupun para praktisis melalui model-model tertentu. Model tersebut biasanya dikenal dengan paradigma. Paradigma adalah kumpulan longgar dari sejumlah mana yang dipegang bersama, konsepsi atau proporsi yang mengarahkan cara berpikir dan penelitian. Adapun penelitian kualitatif ini berupa analisis nilai-nilai filsafat eksistensialisme novel "Antara Cinta dan Ridha Ummi" Karya Asma Nadia.

B. Definisi Operasional

Defenisi operasional merupakan petunjuk bagaimana suatu variabel dapat diukur. Penelitian ini terdiri atas satu variabel, yaitu analisis nilai-nilai filsafat eksistensialisme Novel "Antara Cinta dan Ridha Ummi" karya Asma Nadia. Analisis ini menguraikan hasil penelaahan atau pengkajian nilai-nilai kreatif sebuah karya sastra secara mendalam sebagai ilmu pengetahuan mengenai eksistensi manusia.

C. Teknik Pengumpulan Data

Untuk mendapatkan data yang akurat dan dapat dipertanggungjawabkan kebenarannya maka teknik pengumpulan data yang digunakan pada penelitian ini

antara lain studi kepustakaan dan teknik membaca. Untuk lebih jelasnya secara rinci teknik pengumpulan data sebagai berikut.

1. Studi Kepustakaan

Studi pustakaan dilakukan dengan cara mencari informasi yang terdapat di berbagai sumber pustaka atau literatur. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer dan sekunder.

a. Data Primer

Sumber data primer merupakan data utama yang dijadikan sumber penelitian dan pengkajian dalam skripsi ini. Sumber primer di sini ialah Novel "Antara Cinta dan Ridha Ummi" Karya Asma Nadia sendiri, yang akan dijadikan bahan kajian tentang nilai-nilai filsafat eksitensialisme yang humanis.

b. Data Sekunder

Sumber data sekunder ialah data penunjang yang dapat digunakan untuk mendukung data primer, sehingga berfungsi untuk melengkapi data primer. Data ini disebut dengan data sekunder karena data ini diperoleh dari buku atau sumber bacaan, sehingga penelitian ini termasuk ke dalam penelitian kepustakaan. Jadi, peneliti memperoleh data dengan cara penelusuran terhadap sumber-sumber kepustakaan yang relevan. Tentunya yang menjadi bahan kajian ialah sumber-sumber tertulis yang dipublikasikan. Pada tahap ini mengumpulkan data tentang konsep nilai filsafat eksistensialisme yang bersumber dari novel "Antara Cinta dan Ridha Ummi" Karya Asma Nadia. Data sekunder ini buku-buku yang membahas tentang nilai-nilai

eksistensialisme atau nilai-nilai yang terdapat dalam kehidupan nyata seperti nilai moral, sosial, religius, estetika, seni, dan sebagainya yang berkaitan dengan isi novel.

2. Telaah Karakteristik Isi Novel

Untuk menelaah karakteristik isi sebuah novel atau cerita fiksi perlu dilakukan melalui kegiatan membaca. Menurut Tarigan (2013:7), "membaca adalah suatu proses yang dilakukan serta dipergunakan oleh pembaca untuk memperoleh pesan, yang hendak". Teknik yang digunakan dalam memperoleh data penelitian adalah dengan teknik membaca (*heuristic*) dan teknik membaca berulang-ulang (*hermeneutik*) dan teknik catat pada buku catatan. Adapun langkah-langkahnya sebagai berikut:

- a. Membaca novel *Antara Cinta dan Ridha Ummi* secara keseluruhan, membuat sinopsis, tokoh, pesan atau tema yang terdapat dalam novel.
- b. Mencatat nilai filsafat eksistensialisme yang terdapat pada novel *Antara Cinta dan Ridha Ummi* karya Asma Nadia.
- c. Menyimpulkan nilai eksistensialisme isi novel berkaitan dengan kehidupan tokoh yang ada dalam novel tersebut.

D. Teknik Analisis Data

Dalam penyelesaian penulisan skripsi ini, penulis melakukan penelitian naskah atau novel "Antara Cinta dan Ridha Ummi" Karya Asma Nadia. Novel merupakan salah satu bentuk dari katagori sastra filosofis untuk mendapatkan

pemahaman tentang eksistensi manusia dengan pendekatan struktur, yaitu novel atau karya sastra dikaji dari unsur-unsur pembentuknya seperti tema, *setting*, *point of view*, karakter tokoh-tokoh yang berperan di dalamnya serta peristiwa-peristiwa penting yang mewarnai, dimana unsur-unsur tersebut harus saling mendukung. Dalam menganalisis data, peneliti berusaha mencari makna dalam arti berupaya mengungkap di balik makna yang tersirat maupun yang tersurat serta mengaitkan dengan hal-hal yang sifatnya logis teoretik. Setelah data pendukung terkumpul, maka dilakukan analisis data menurut Nurgiantoro (2012:33-35) dengan menempuh langkah-langkah sebagai berikut.

1. Analisis Deskriptif

Penelitian deskriptif ialah melakukan analisis hanya sampai pada taraf deskripsi, yaitu menganalisis dan menyajikan data secara sistematis sehingga dapat lebih mudah dipahami. Peneliti menguraikan atau mendeskripsikan pemikiran eksistensialisme Asma Nadia secara sistematis dengan menggunakan metode deskriptif ini agar mudah dipahami.

2. Analisis Isi (*Content Analysis*)

Content Analysis atau analisis isi merupakan alat untuk menganalisis teks yang sifatnya terus terang dan mengandung makna yang tersurat. Analisis isi adalah teknik yang digunakan untuk menarik kesimpulan melalui usaha menemukan karakteristik pesan, dan dilakukan secara objektif dan sistematis. Peneliti menganalisis pemikiran eksistensialisme Asma Nadia dengan analisis isi ini

untuk menemukan karakteristik pesan dan maksud yang terdapat dalam pemikiran tersebut.

3. Interpretasi dan kesimpulan

Interpretasi ialah teknik yang digunakan untuk membuat tafsiran, tetapi bukan tafsiran yang bersifat subjektif, melainkan harus bertumpu pada evidensi objektif. Teknik ini merupakan teknik untuk mencapai pemahaman yang benar mengenai ekspresi manusiawi yang dipelajari. Setelah peneliti mendeskripsikan dan menganalisis, kemudian peneliti mulai menafsirkan dengan menggunakan teknik interpretasi ini, sehingga dapat disimpulkan bagaimana nilai-nilai filsafat eksistensialisme dalam novel "Antara Cinta dan Ridha Ummi" Karya Asma Nadia.

